

## Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Yayasan Nurul A'la

**Duri Noor Magnum**

Universitas Perjuangan Tasikmalaya

**Barin Barlian**

Universitas Perjuangan Tasikmalaya

**Ai Kusmiati Asyiah**

Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Alamat: Jalan Peta No 177, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46115

Korespondensi penulis: [durinmannassir@gmail.com](mailto:durinmannassir@gmail.com)

***Abstract.** This study aims to determine simultaneously and partially the Democratic Leadership Style which is influenced by the Work Ethic and Teacher Performance at the Nurul A'la Foundation School, Tasikmalaya City. The method used in this research is a quantitative method. The sample used amounted to 49 respondents. The data obtained are primary data through questionnaires. The analysis used is multiple linear regression analysis through SPSS Version 25. The results of this study indicate that democratic leadership style and work ethic simultaneously have a significant effect on teacher performance. Leadership style partially has no significant effect on teacher performance, work ethic partially has a significant effect on teacher performance at the Nurul A'la Foundation school, Tasikmalaya City.*

***Keywords:** Democratic Leadership Style, Work Ethic, Teacher Performance.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara simultan dan parsial Gaya Kepemimpinan Demokratis yang dipengaruhi oleh Etos Kerja dan Kinerja Guru pada Sekolah Yayasan Nurul A'la Kota Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sampel yang digunakan berjumlah 49 responden. Data yang diperoleh yaitu data primer melalui kuesioner. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda melalui SPSS Versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis dan etos kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Gaya kepemimpinan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, Etos Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja guru pada sekolah Yayasan Nurul A'la Kota Tasikmalaya.

**Kata Kunci:** Gaya Kepemimpinan Demokratis, Etos Kerja, Kinerja Guru.

### LATAR BELAKANG

Kinerja guru merupakan gambaran tentang sikap, keterampilan, nilai dan pengetahuan guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya (Muspawi, 2021:101). Guru dianggap sebagai seorang yang berperan penting dalam tercapainya tujuan pendidikan yang merupakan pencerminan mutu pendidikan. keberadaan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya tidak lepas dari faktor internal maupun eksternal yang membawa dampak kinerja guru.

Gaya kepemimpinan adalah cara pemimpin berperilaku secara konsisten terhadap bawahan sebagai anggota kelompok. Gaya artinya sikap, gerakan, tingkah laku, sikap yang elok, gerak gerik yang bagus, kekuatan, kesanggupan untuk berbuat baik. Oleh karenanya gaya kepemimpinan bisa diartikan pula sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk

mempengaruhi bawahan untuk sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin (Nurjaya (2020:38).

Etos kerja guru merupakan etika kerja yang terdapat dalam diri guru untuk berbuat yang tertuju pada suatu tujuan pendidikan. Guru yang tidak memiliki etos kerja akan bekerja asal-asalan, sedangkan guru yang memiliki etos kerja yang baik akan bekerja penuh tanggung jawab dan pengabdian, karena pelaksanaan etos kerja merupakan upaya produktivitas kerja yang mendukung kualitas kerja. Peran kepala sekolah sebagai manajer di sekolah memegang peranan penting dalam upaya menggerakkan jajaran guru untuk memiliki etos kerja yang tinggi, dengan kepemimpinan yang selaras dengan lingkungan kerja, dan koordinasi yang matang (Budi, 2020:69).

Yayasan Nurul A'la merupakan suatu lembaga yang bergerak dalam bidang Pendidikan di Kota Tasikmalaya, berikut ini merupakan Kinerja Guru-guru Yayasan Nurul A'la:

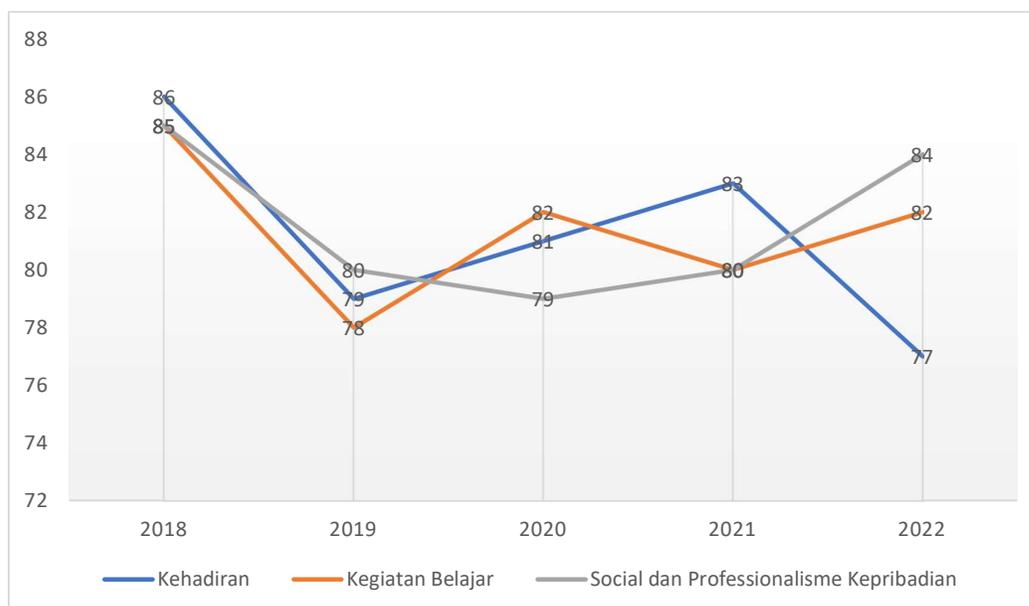
**Tabel 1 Kinerja Guru Yayasan Nurul A'la**

No	Aspek yang dinilai	Nilai rata-rata				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Kehadiran	86	79	81	83	77
2	Kegiatan belajar	85	78	82	80	82
3	<i>Social dan professionalisme</i> kepribadian	85	80	79	80	84

Sumber: Yayasan Nurul A'la

**Kriteria Penilaian**

- A : 80-100 Baik Sekali
- B : 70-79 Baik
- C : 60-69 Cukup
- D : < 60 Kurang



**Gambar 1 Kinerja guru Yayasan Nurul A'la Kota Tasikmalaya**

Berdasarkan data diatas diketahui adanya kenaikan dan penurunan kinerja guru khususnya pada kehadiran dan kegiatan mengajar. Dimana kegiatan mengajar tidak dilakukan pada waktu tertentu karena ada kepentingan lainnya, dimana guru hanya memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikannya. Mengenai hal tersebut sebagian peserta didik ada yang tidak bisa mengikuti terhadap materi yang ditinggalkan. Dalam hal kehadiran menjadi hal biasa, akan tetapi ketika materi sedang padat ada pengajar yang absen dan sakit. Selain itu permasalahan mengenai waktu kehadiran sudah ditentukan dimana pengajar banyak yang terlambat masuk kelas karena urusan pribadinya.

Permasalahan dari gaya kepemimpinan kurangnya pengarahan dan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru-guru mengakibatkan kurang disiplin dalam kehadiran. Hanya saja ketika rapat yang diadakan oleh kepala sekolah dianggap cukup sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran kepala sekolah kurang mengawasi guru-guru dalam mengajar serta mengabaikan hal-hal yang berhubungan dengan disiplin. selanjutnya kepala sekolah kurang konsultatif (Komunikasi dua arah) mengakibatkan sering terjadi salah paham antar pengajar yang satu dengan yang lain.

Permasalahan dari etos kerja guru kurangnya kedisiplinan guru-guru dalam mengajar seperti terlambat masuk kelas dalam hal kehadiran sering absen dalam mengajar, memberikan materi pelajaran tidak sesuai silabus selanjutnya kurang aktifnya guru terhadap Visi dan Misi sekolah seperti kurang memperhatikan tingkah laku siswa bahkan kurang memberikan motivator serta suritauladan yang baik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Etos Kerja terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Yayasan Nurul A'la”**.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Gaya Kepemimpinan Demokratis**

Menurut Irdayanti (2021:2) gaya kepemimpinan demokratis merupakan gaya kepemimpinan yang mana pemimpin mampu memengaruhi bawahannya untuk bekerjasama dan mengutamakan pendapat pegawai dalam setiap pengambilan keputusan, dan mendorong pegawai untuk menumbuhkan dan mengembangkan daya inovasi dan kreativitasnya dalam melaksanakan tugastugasnya, pemimpin juga mau menerima serta mengharapkan setiap saran, kritik dan pendapat dari para pegawai.

Menurut Maharani (2021:141) indikator Gaya Kepemimpinan Demokratis adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan mengambil keputusan
2. Kemampuan memotivasi
3. Kemampuan komunikasi
4. Kemampuan mengendalikan bawahan
5. Kemampuan mengendalikan emosional

### **Etos Kerja**

Menurut Lawu et al., (2019:53) etos kerja merupakan seperangkat perilaku kerja positif yang berakar pada kerjasama yang kental, keyakinan yang fundamental, disertai komitmen yang total pada paradigma kerja yang integral. Organisasi akan sulit berkembang, dan memenangkan persaingan dalam merebut pangsa pasar apabila para pegawai tidak memiliki etos kerja yang tinggi.

Indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur etos kerja menurut Lawu et al., (2019:54) diantaranya:

1. Kerja keras
2. Disiplin
3. Jujur
4. Tanggung jawab
5. Rajin
6. Tekun

2.

## **Kinerja Guru**

Kinerja guru adalah perilaku yang dihasilkan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar ketika mengajar di depan kelas, sesuai dengan kriteria tertentu. Kinerja seorang guru akan tampak pada situasi dan kondisi sehari-hari. Kinerja dapat dilihat dalam aspek kegiatan dalam menjalankan tugas dan cara kualitas dalam melaksanakan kegiatan tugas tersebut (Napis 2021:254).

Indikator kinerja guru menurut Muspawi (2021:102) meliputi:

1. Pengetahuan
2. Keterampilan
3. Sistem penempatan dan unit variasi pengalaman
4. Kemampuan praktis
5. Kualifikasi
6. Hasil pekerjaan dan pengembangan

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif melalui metode kausalitas dengan pendekatan survey. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 49 Guru Yayasan Nurul A'la Kota Tasikmalaya. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh (semua populasi menjadi sampel penelitian). Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti langsung dari sumber informan, wawancara dan kuesioner dengan Guru-guru Yayasan Nurul A'la. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sejarah keadaan organisasi, literatur, artikel, tulisan ilmiah yang relevan, buku referensi, jurnal penelitian, internet dan lainnya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, menyebarkan kuesioner dan studi kepustakaan. Pengujian data menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik dan alat analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi dan analisis koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas**

VARIABEL X1 Gaya Kepemimpinan Demokratis			
Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,852	0,2329	Valid
X1.2	0,840	0,2329	Valid
X1.3	0,869	0,2329	Valid
X1.4	0,841	0,2329	Valid
X1.5	0,810	0,2329	Valid
X1.6	0,753	0,2329	Valid
X1.7	0,841	0,2329	Valid
X1.8	0,826	0,2329	Valid
X1.9	0,790	0,2329	Valid
X1.10	0,838	0,2329	Valid
VARIABEL X2 Etos Kerja			
X2.1	0,807	0,2329	Valid
X2.2	0,847	0,2329	Valid
X2.3	0,736	0,2329	Valid
X2.4	0,841	0,2329	Valid
X2.5	0,771	0,2329	Valid
X2.6	0,844	0,2329	Valid
X2.7	0,882	0,2329	Valid
X2.8	0,812	0,2329	Valid
X2.9	0,824	0,2329	Valid
X2.10	0,805	0,2329	Valid
VARIABEL Y Kinerja Guru			
Y.1	0,793	0,2329	Valid
Y.2	0,748	0,2329	Valid
Y.3	0,848	0,2329	Valid
Y.4	0,867	0,2329	Valid
Y.5	0,794	0,2329	Valid
Y.6	0,818	0,2329	Valid
Y.7	0,831	0,2329	Valid
Y.8	0,886	0,2329	Valid
Y.9	0,858	0,2329	Valid
Y.10	0,763	0,2329	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 2 diatas, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis (X1), Etos Kerja (X2) dan Kinerja Guru (Y) valid, karena nilai r hitung lebih dari r tabel.

## Uji Reliabilitas

**Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Gaya Kepemimpinan Demokratis (X1)	0,948	Reliabel
Etos Kerja (X2)	0,945	Reliabel
Kinerja Guru (Y)	0,944	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3 diatas, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis (X1), Etos Kerja (X2) dan Kinerja Guru (Y) reliabel karena memiliki nilai cronbach's alpha  $> 0,60$ .

### Tanggapan Responden mengenai Gaya Kepemimpinan Demokratis

Nilai kumulatif skor Gaya Kepemimpinan Demokratis yang dirasakan oleh Guru Sekolah Yayasan Nurul A'la kota Tasikmalaya sebesar 1706 memiliki kriteria Tinggi, artinya kepemimpinan yang dilakukan sudah memenuhi standar sebagai pemimpin secara umum, namun jika dihubungkan dengan kepuasan setiap guru tentu memiliki penilaian yang berbeda-beda, namun secara umum gaya kepemimpinan yang dilakukan sudah memenuhi standar seorang pemimpin di Kota Tasikmalaya khususnya, gaya kepemimpinan yang ada membuat para Guru nyaman dan semangat dalam mengajar terutama dalam menjalankan berbagai program kedepannya.

### Tanggapan Responden mengenai Etos Kerja

Nilai kumulatif skor Etos Kerja yang dirasakan oleh Guru Sekolah Yayasan Nurul A'la kota Tasikmalaya sebesar 1767 memiliki kriteria Tinggi, artinya etos kerja yang dilakukan sudah memenuhi standar sebagai pekerja yang baik.

### Tanggapan Responden mengenai Kinerja Guru

Nilai kumulatif skor Kinerja yang dirasakan oleh Guru Sekolah Yayasan Nurul A'la Kota Tasikmalaya sebesar 1650 memiliki kriteria Sedang, artinya guru memiliki pengetahuan yang cukup dalam menyelesaikan segala tugas pembelajaran, semua materi tersampaikan dengan cukup baik.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		49
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.68233301
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.061
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4 diatas, nilai asymp sig sebesar 0,200 artinya data berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas**

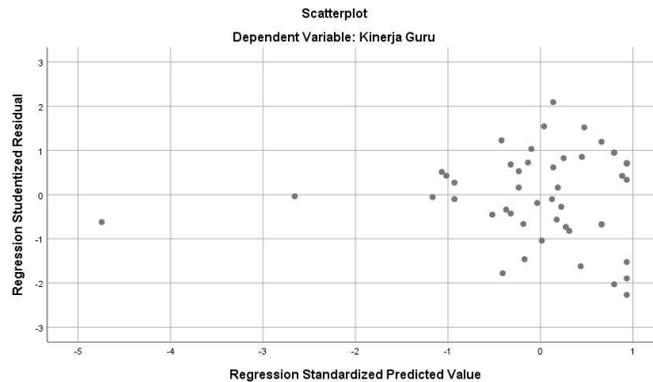
		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.155	2.663		.809	.423		
	Gaya Kepemimpinan Demokratis	.236	.151	.240	1.563	.125	.224	4.455
	Etos Kerja	.646	.152	.651	4.246	.000	.224	4.455

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 5 diatas, nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

## Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak ada pola jelas, serta titik-titik diatas dan dibawah angka 0 sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dapat dikatakan uji heteroskedastisitas terpenuhi.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.870 <sup>a</sup>	.757	.746	2.740	2.545

a. Predictors: (Constant), Etos Kerja, Gaya Kepemimpinan Demokratis  
b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Hasil uji autokorelasi menunjukkan Nilai DW 2,545. Nilai Du dalam penelitian ini 1,5813 dan Nilai dari  $(4-Du) = 2,4187$ . Hasil ini menunjukkan bahwa nilai durbin-watson sebesar 2,545 terletak diantara  $Du-(4-Du)$ , Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

## Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Etos Kerja secara Simultan Terhadap Kinerja Guru

**Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.155	2.663		.809	.423
	Gaya Kepemimpinan Demokratis	.236	.151	.240	1.563	.125
	Etos Kerja	.646	.152	.651	4.246	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Persamaan regresi linear berganda penelitian sebagai berikut:

$$Y = 2,155 + 0,236 X_1 + 0,646 X_2 + e$$

1. Konstanta sebesar 2,155 menunjukkan bahwa jika tidak terjadi peningkatan dalam variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Etos Kerja maka Kinerja sebesar 2,155.
2. Koefisien regresi Gaya Kepemimpinan Demokratis ( $X_1$ ) sebesar 0,236 artinya setiap kenaikan 1 satuan Gaya Kepemimpinan Demokratis akan meningkatkan Kinerja sebesar 0,236 satuan sebaliknya setiap penurunan 1 satuan Gaya Kepemimpinan akan menurunkan Kinerja 0,236 satuan.
3. Koefisien regresi Etos Kerja ( $X_2$ ) sebesar 0,646 artinya setiap kenaikan 1 satuan Etos Kerja akan meningkatkan Kinerja sebesar 0,646 satuan. Sebaliknya setiap penurunan 1 satuan Etos Kerja akan menurunkan Kinerja sebesar 0,646 satuan.

Berdasarkan output SPSS diketahui bahwa nilai korelasi simultan Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Etos Kerja dengan Kinerja sebesar 0,870. Nilai korelasi tersebut termasuk dalam kategori sangat kuat. Nilai korelasi meningkatkan Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Etos Kerja terhadap Kinerja memiliki nilai positif artinya meningkatkan Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Etos Kerja dapat pula meningkatkan bersamaan atau simultan dapat pula menurunkan Kinerja. Nilai R-Square adalah sebesar 0,757 atau 75,7%. Artinya besarnya pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Etos Kerja secara simultan sebesar 75,7% terhadap Kinerja.

Berdasarkan output SPSS, nilai sig F sebesar  $0,000 < 0,05$  dan F hitung sebesar  $71,621 > 3,13$ , artinya  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan dan Etos Kerja secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru pada sekolah Yayasan Nurul A'la.

#### **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Secara Parsial Terhadap Kinerja Guru**

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi antara Gaya Kepemimpinan Demokratis dengan Kinerja sebesar 0,225 yang menunjukkan terdapat hubungan rendah antara Gaya Kepemimpinan Demokratis dengan Kinerja. Sedangkan besar pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Guru secara parsial adalah sebesar 0506% [ $K_d = (0,225)^2 \times 100\%$ ].

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan Demokratis mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,125 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan Demokratis secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru pada sekolah Yayasan Nurul A'la.

## **Pengaruh Etos Kerja Secara Parsial Terhadap Kinerja Guru**

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi antara Etos Kerja dengan Kinerja sebesar 0,531 yang menunjukkan nilai koefisien korelasi tersebut bernilai positif yang mengandung arti bahwa peningkatan Etos Kerja melekat akan meningkatkan Kinerja. Maka besar pengaruh Etos Kerja terhadap Kinerja secara parsial adalah sebesar 28,19% [ $K_d=(0,531)^2 \times 100$ ].

Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh Etos Kerja secara parsial terhadap Kinerja dilihat dengan cara membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Hasil perhitungan Etos Kerja mempunyai nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa Etos Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru pada sekolah Yayasan Nurul A'la.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan Demokratis yang dirasakan oleh Guru memiliki kriteria baik. Etos Kerja yang dirasakan oleh Guru memiliki kriteria baik. Kinerja yang dirasakan oleh Guru Sekolah Yayasan Nurul A'la Kota Tasikmalaya memiliki kriteria cukup baik
2. Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Etos Kerja secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Yayasan Nurul A'la Kota Tasikmalaya.
3. Gaya kepemimpinan demokratis secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kinerja Guru sekolah Yayasan Nurul A'la Kota Tasikmalaya.
4. Etos Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru Sekolah Yayasan Nurul A'la Kota Tasikmalaya.

### **Saran**

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk pimpinan Yayasan diharapkan mempertahankan nilai-nilai yang baik dengan mempertahankan sikap sebagai seorang pemimpin guna mempertahankan wibawanya dihadapan Guru-guru.

2. Untuk semua Guru diharapkan mempunyai keyakinan bahwa Etos Kerja yang dijalankannya merupakan cerminan bagi keberlangsungan hidupnya. Semakin giat dalam mengajar maka akan semakin banyak pahala dan kebaikan lainnya yang akan diraih oleh kita.
3. Untuk guru yang diberikan jabatan khusus oleh pimpinan diharapkan dapat lebih dekat lagi dengan bawahannya agar membuat para guru nyaman dan semangat dalam mengerjakan tugasnya.
4. Seluruh guru harus menjadikan lingkungan tempat mengajar menjadi tempat yang nyaman dan aman agar tercipta ketenangan dan rasa kekeluargaan.
5. Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis disarankan untuk memperbanyak observasi dan literasi mengenai variabel yang akan diteliti serta mencoba memahami situasi dilapangan.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Ahmad Durul Napis. 2021. '*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bangka Belitung*'. 2:1-258.
- Budi, Herana. 2020. *Etos Kerja Guru Melalui Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah SD Negeri Alue Punti*.
- Irdyanti. 2021. '*Kepemimpinan Demokratis(Studi Pada Kepemimpinan Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar)*'. 1-16.
- Lawu, Suparman Hi, Agus Suhaila, and Riris Lestiowati. 2019. *Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Pos Indonesia Cabang Pemuda Jakarta Timur*. Vol. 2.
- Maharani, Puan. 2021. '*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi*'. *Jurnal Dinamika Manajemen* 9(3):137-46.
- Muspawi, Mohamad. 2021. '*Strategi Peningkatan Kinerja Guru*'. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21(1):101. doi: 10.33087/jiubj.v21i1.1265.
- Nurjaya. 2020. *Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai*. Vol. 2. Makasar.